

**PENGARUH PENDEKATAN CLIL DENGAN MEDIA BLOG TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH SEBAGAI
PENGEMBANGAN BAHASA**

Siti Ansoriyah
Universitas Negeri Jakarta
siti.ansoriyah@unj.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendekatan CLIL dengan Menggunakan Media Blog Terhadap Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Siswa Kelas XI SMA Negeri 113 Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *pre experimental design* atau *quasi experiment* karena hanya menggunakan kelas eksperimen dalam penelitian. Populasi penelitian yaitu siswa kelas XI sejumlah 30 siswa. Pengambilan data dengan pretest dan posttest yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Analisis data menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan uji persyaratan analisis pada kelas eksperimen. Hasil penelitian didapatkan bahwa penggunaan pendekatan CLIL dengan menggunakan media blog dalam menulis artikel ilmiah siswa kelas XI SMAN 113 Jakarta mengalami keberhasilan. Pada kriteria penilaian kesesuaian judul dengan isi didapatkan sejumlah 70 %. Kemudian pada kriteria penilaian struktur teks didapatkan sejumlah 83,33%. Selanjutnya pada kriteria penilaian aspek kebahasaan didapatkan sejumlah 43,33%. Sementara itu, pada kriteria penilaian aspek menulis didapatkan sejumlah 53,33%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan CLIL dengan menggunakan media blog terhadap keterampilan menulis teks artikel ilmiah memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata Kunci: *pendekatan CLIL, media blog, teks artikel ilmiah, pengembangan bahasa*

Abstract. The objective of this research is to identify the impact of CLIL approach using blog as the media to students' capability in scientific article writing. The subject was eleventh grade students of 113 Senior High School Jakarta. This research applied *pre experimental design* or *quasi experiment* as this research only used experiment class in the research. The population of the research was the eleventh grade students totaling 30 students. Data collection was through pretest and posttest or before and after the treatment. This research applied quantitative analysis by fulfilling research requirement in the experiment classroom. The research showed that CLIL approach succeeded in improving students' capability in writing scientific article. Regarding title and content conformity there was 70% of the articles have met the criteria. 83,33% of the articles have met the criteria of text structure. 43,33% of the articles prepared by the students have met the requirement of language aspects. Furthermore, there are 53,33% of articles prepared have met the writing aspects requirements. It can be concluded that CLIL approach using blog as media has significant impact to the improvement of students' capability in writing scientific article.

Keywords: *CLIL approach, blog, scientific article writing, language development.*

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan melibatkan siswa sebagai objeknya. Proses belajar mengajar juga dikatakan sebagai interaksi yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan keberhasilan dalam belajar. Dalam keterampilan berbahasa terdapat empat keterampilan yang harus diketahui diantaranya yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Siswa harus menciptakan suatu tulisan berdasarkan ide/pikirannya namun harus tetap sesuai dengan penggunaan struktur dan kaidah dalam penulisan sehingga hasil yang dituliskannya sesuai dan tepat. Keterampilan menulis adalah keterampilan seseorang untuk menuangkan gagasan, ide, pikiran dengan menuangkannya menjadi sebuah bentuk tulis atau karya tulis dengan baik dan benar sesuai dengan penulisannya. Menulis sendiri memiliki pengertian yaitu gambaran atau suatu karya yang dituangkan oleh seseorang yang mampu dipahami oleh orang lain atau pembaca.

Pendekatan dengan media dapat digunakan dalam menulis teks artikel ilmiah melalui pendekatan *Content Language Integrated Learning* atau dikenal dengan pendekatan CLIL dengan media blog. Pendekatan CLIL merupakan pendekatan pembelajaran yang terpadu pada bahasa dan konten (isi), sedangkan blog mampu menjadi wadah/media siswa dalam proses pembelajaran menulis artikel ilmiah. Pendekatan pembelajaran CLIL dengan media blog tentu saja berbeda dengan pendekatan lainnya. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan pendekatan CLIL dengan media blog.

Menurut Coyle dalam Titik, mengajukan 4C sebagai penerapan CLIL, yaitu *Content, Communication, Cognition, Culture (Community/Citizenship)*. *Content* 3 berkaitan dengan topik yang berdimensi. *Communication* berkaitan dengan bahasa jenis apa yang digunakan (misalnya membandingkan, melaporkan) pada bagian ini konsep genre terapan, bagaimana suatu jenis teks tersusun (struktur teks) dan bentuk bahasa apa yang sering digunakan pada jenis teks tersebut. *Cognition* berkaitan dengan keterampilan

berpikir apa yang dituntut berkenaan dengan topik (misalnya mengidentifikasi, mengklasifikasi). *Culture* berkaitan dengan muatan lokal lingkungan sekitar yang berkaitan dengan topik, misalnya kekhasan tumbuhan yang ada di wilayah tempat siswa belajar, termasuk juga persoalan.

Pendekatan CLIL dengan media blog digunakan untuk membantu siswa dalam menulis teks artikel ilmiah agar siswa lebih mudah dengan lebih dahulu menentukan tema atau topik yang akan ditulis, kemudian siswa juga perlu memperhatikan bahasa yang sesuai dalam menulis teks artikel ilmiah. Pendekatan CLIL dengan media blog ini mampu memberikan inovasi baru dalam pembelajaran menulis teks artikel ilmiah, sehingga kendala yang sering dihadapi dalam keterampilan menulis teks artikel ilmiah mampu teratasi khususnya pada KD pengetahuan dan keterampilan mengenai struktur dan kebahasaan teks yang dihasilkan oleh siswa sesuai dengan komponen yang terdapat pada pendekatan CLIL.

Menurut Agus bahwa penulis dituntut untuk terampil dalam memanfaatkan struktur bahasa, kosakata, dan grafologi dalam keterampilan menulis. Keterampilan ini diperoleh melalui latihan dan praktik secara teratur dan tidak datang secara otomatis atau tiba-tiba. Keterampilan menulis sebagai keterampilan yang terpadu atau interaktif karena memanfaatkan tiga keterampilan sekaligus, meliputi penguasaan bahasa, isi karangan, dan penguasaan jenis karangan dan teknik menulis. Penguasaan terhadap bahasa tulis yang berfungsi sebagai media karangan mencakup kosakata, struktur, ejaan, dan paragraf. Penguasaan terhadap jenis karangan, yaitu berupa makalah, proposal penelitian, artikel ilmiah.

Blog adalah sebuah *diary online* yang dikelola oleh individu untuk menyalurkan ide, kreasi, pendapat serta melaporkan atau menuliskan seluruh hasil pengamatan atau pengalaman, bersifat tidak terikat pada aturan serta menarik untuk dibaca. Pelajar bahasa bisa menggunakan blog pribadi sebagai sebuah portofolio elektronik yang dengan mudah dan jelas dapat menunjukkan perkembangan tulisannya dari waktu ke waktu, dengan penerbitan blog *online*,

seorang pembelajar bahasa dapat memiliki kesempatan untuk menulis bagi pembaca di luar teman sekelas mereka yang juga dapat memberikan masukan-masukan pada tulisan-tulisannya. (Togotorop; 3-4). Menurut guru yang mengajar di SMAN 113 Jakarta mengenai kendala yang sering dan bahkan selalu dihadapi dalam menulis teks artikel ilmiah yaitu mengenai bahasa atau kebahasaan yang digunakan siswa dalam menulis. Hal itu tentu menjadi sesuatu yang perlu diperhatikan guru dalam mengajar. Keterampilan siswa dalam menulis teks artikel ilmiah perlu dikembangkan dan ditingkatkan agar menjadi tulisan yang sesuai dengan struktur dan kaidah. Adanya penggunaan pendekatan pembelajaran yang baru diharapkan mampu membantu kendala yang sering terjadi kepada siswa dalam keterampilan menulis teks artikel ilmiah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *pre experimental design*. Adapun desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pretest and Post-test Group. Prosedur penelitian yaitu tahap perencanaan (1) Peneliti melakukan observasi mengunjungi lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui lokasi dan melakukan pendekatan, (2) Menentukan konsep dan menggali kepustakaan tentang pendekatan CLIL dengan media blog dan keterampilan menulis teks artikel ilmiah, (3) Menentukan populasi dan sampel, (4) Merancang desain penelitian dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Tahap Pelaksanaan yaitu (1) Memberikan prates kepada kelas eksperimen dengan menuliskan teks artikel ilmiah sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan, (2) Memberikan penilaian prates kepada kelas eksperimen dan menghitung hasil prates menulis teks deskripsi kebahasaannya, (3) Melaksanakan pembelajaran untuk tujuan penelitian yaitu memberi perlakuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan pendekatan CLIL dengan media blog pada kelas eksperimen, (4) melakukan posttest pada kelas eksperimen, (5) Hasil tes akhir dibandingkan dan dilihat perbedaan antara sebelum menggunakan pendekatan CLIL dengan media blog dan sesudah tidak menggunakan pendekatan CLIL dengan

media blog, (6) Peneliti menggunakan data statistik untuk menghitung validitas data, menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

diperoleh data hasil tes pembelajaran menulis teks artikel ilmiah pada kelas eksperimen. Kelas eksperimen diberikan perlakuan atau tindakan menggunakan pendekatan CLIL dengan media blog. Sampel pada kelas eksperimen berjumlah 30 siswa. Data penelitian yang diambil dari sampel ini berupa hasil tulisan siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan pendekatan CLIL dengan media blog pada kelas eksperimen. Deskripsi hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai distribusi data. Data yang disajikan merupakan data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik, yaitu nilai rata-rata (mean), nilai terbanyak atau sering muncul (modus), nilai tengah (median), standar deviasi, varians, rentangan skor, distribusi frekuensi.

PEMBAHASAN

Tes menulis artikel ilmiah pada kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan pendekatan CLIL dengan media blog. Data nilai pretest kelas eksperimen yang ditemukan dengan jumlah sampel 30 orang, nilai tertinggi yaitu 67,3, sedangkan nilai terendah 25, data pretest ini memiliki nilai rata-rata (mean) 46,30, kemudian nilai tengah (median) 54,48, dan nilai yang sering muncul (modus) 25. Sementara itu, standar deviasi pada nilai pretest yaitu 15,60 dan varians 235,1.

Tabel 1. Nilai Pretest Kelas Eksperimen

Deskripsi Data	pretes
Max	67,3
Min	25
Mean	46,3066667
Median	50, 48
Modus	25
Standar deviasi	15,608781
Varians	235, 5129299

Data nilai posttest kelas eksperimen yang ditemukan dengan jumlah sampel 30 orang, nilai tertinggi yaitu 100, sedangkan nilai terendah 61,53. Data posttest ini memiliki nilai rata-rata (mean) 85,31, kemudian nilai tengah (median) 86,53, dan nilai yang sering muncul (modus) 86,53. Sementara itu,

pada data hasil posttest ini memiliki standar deviasi yaitu 8,416 dan varians 68,480

Tabel 2. Nilai Posttest Kelas Eksperimen

Deskripsi Data	Posttest
Max	100
Min	61,53
Mean	85,31466667
Median	86,53
Modus	86,53
Standar dev	8,416749
Varians	68,4802

Hasil yang didapatkan pada data posttest mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan nilai hasil pretest. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh dengan adanya perlakuan yang diberikan oleh siswa menggunakan pendekatan CLIL dengan menggunakan media blog. Hasil yang ditunjukkan pada tabel tersebut membuktikan adanya peningkatan dalam pemerolehan nilai yang didapatkan sebelum dan sesudah siswa diberikan perlakuan dalam pembelajaran.

Berdasarkan perhitungan data yang diperoleh, dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan yang signifikan pada hasil belajar siswa dalam menulis teks artikel ilmiah kelas eksperimen menggunakan pendekatan CLIL dengan media blog. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil pretest dan posttest yang didapatkan oleh siswa dalam sampel penelitian. Pada kelas eksperimen nilai pretest diperoleh pada rentang 25-31 hingga 62-68 dengan nilai rata-rata 46,30. Nilai yang diperoleh posttest pada rentang 61- 67 hingga 96-102 dengan nilai rata-rata 85,31.

Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan pendekatan CLIL dengan menggunakan media blog, hal ini terbukti berhasil meningkatkan dan memiliki pengaruh terhadap keterampilan siswa dalam menulis teks artikel ilmiah. Siswa mampu menulis teks artikel ilmiah dengan memerhatikan kesesuaian judul dengan isinya (kohesi dan koherensi), siswa mampu memerhatikan struktur dalam menulis teks artikel ilmiah, serta siswa mampu menulis teks artikel ilmiah dengan memerhatikan aspek-aspeknya (penggunaan ejaan dan tanda baca, serta penggunaan diksi yang tepat). Berdasarkan hasil yang didapat melalui posttest, dapat dikatakan bahwa siswa mampu menulis teks artikel ilmiah sesuai dengan kriteria-kriteria.

Perbandingan persentase pada kesesuaian judul dengan isi teks artikel ilmiah (kohesi dan koherensi) yang didapatkan berdasarkan hasil pretest dan posttest siswa. Kriteria penilaian dibedakan menjadi empat, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Pada hasil pretest yang diperoleh kriteria penilaian yang didapatkan pada penilaian sangat baik sejumlah 0 % atau sebanyak 0 siswa dari 30 jumlah sampel, sedangkan pada hasil posttest kriteria penilaian sangat baik didapatkan sejumlah 70 % atau sebanyak 21 siswa dari 30 jumlah sampel. Selanjutnya pada kriteria penilaian baik pada pretest didapatkan sejumlah 53,33 % atau sebanyak 16 siswa dari 30 jumlah sampel, sedangkan pada kriteria penilaian baik yang didapatkan pada posttest didapatkan sejumlah 30 % atau sejumlah 9 siswa dari 30 jumlah sampel. Kemudian persentase yang didapatkan pada kriteria penilaian cukup berdasarkan data pretest sejumlah 23,33 % atau sebanyak 7 siswa dari 30 jumlah sampel, sedangkan pada data posttest jumlah presentase yang dapatkan sejumlah 0 % atau 0 78 siswa dari 30 jumlah sampel. Sementara itu, jumlah persentase yang didapatkan pada kriteria penilaian berdasarkan data pretest didapatkan sejumlah 23,33 % atau sebanyak 7 siswa dari 30 jumlah sampel, sedangkan pada data posttest kriteria penilaian kurang didapatkan sejumlah 0 % atau 0 siswa dari 30 jumlah sampel.

Data di atas menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam menulis teks artikel ilmiah berdasarkan kesesuaian judul dengan isi teks artikel ilmiah yang dituliskannya. Penggunaan pendekatan CLIL dengan menggunakan media blog memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menuliskan teks artikel ilmiah. Hasil yang didapatkan terlihat signifikan, sebelum diberikan perlakuan persentase siswa mencakup baik, cukup, dan kurang saja. Namun, setelah diberikan perlakuan kriteria penilaian sangat baik didapatkan oleh lebih dari setengah jumlah siswa. Bahkan, siswa mendapatkan kriteria penilaian sangat baik dan baik saja. Dengan demikian, siswa dapat dikatakan mampu menyesuaikan judul dengan isi (kohesi dan koherensi) dalam menulis teks artikel ilmiah.

Struktur teks artikel ilmiah mencakup pembuka, isi, dan penutup. Dalam menulis teks artikel ilmiah tentu saja harus memerhatikan strukturnya, hal tersebut tentu berkaitan dengan kesesuaian dan kelengkapan dalam menulis teks artikel ilmiah.

Tabel 3. Persentase Pretest dan Posttest Struktur Teks Artikel Ilmiah

Kriteria Penilaian	Pretest	Jumlah Siswa	Posttest	Jumlah siswa
Sangat baik	0%	0	83,33%	25
Baik	23,33%	7	16,67%	5
Cukup	40%	12	0%	0
Kurang	36,67%	11	0%	0

Persentase yang didapatkan pada kriteria penilaian sangat baik berdasarkan data pretest sejumlah 0 % atau sebanyak 0 siswa dari 30 jumlah sampel, sedangkan pada posttest didapatkan sejumlah 83,33 % atau sebanyak 25 siswa dari 30 jumlah sampel. Selanjutnya, pada kriteria penilaian baik berdasarkan data pretest didapatkan sejumlah 23,33 % atau sebanyak 7 siswa dari 30 jumlah sampel, sedangkan pada data posttest kriteria penilaian baik didapatkan sejumlah 16,67 % atau sebanyak 5 siswa dari 30 jumlah sampel. Kemudian, pada kriteria penilaian cukup yang berdasarkan data pretest didapatkan sejumlah 40 % atau sebanyak 12 siswa dari 30 jumlah sampel, sedangkan pada data posttest kriteria penilaian cukup yang didapatkan sejumlah 0 % atau sebanyak 0 siswa dari 30 jumlah sampel. sementara itu, pada kriteria penilaian kurang yang didapatkan berdasarkan data pretest sejumlah 36,67 % atau sebanyak 11 siswa dari 30 jumlah sampel, sedangkan pada data posttest kriteria penilaian kurang didapatkan sejumlah 0 % atau sebanyak 0 siswa dari 30 jumlah sampel.

Data tersebut menunjukkan peningkatan yang didapatkan siswa dalam menulis teks artikel ilmiah sesuai dengan strukturnya. Penggunaan pendekatan CLIL dengan menggunakan media blog memberikan pengaruh terhadap menulis teks artikel ilmiah siswa. Hasil yang didapatkan sangat maksimal, hampir

seluruh siswa menuliskan teks artikel ilmiah sesuai dengan strukturnya. Sebelum diberikan perlakuan, banyak siswa yang belum menuliskan teks artikel ilmiah sesuai dengan strukturnya, berbeda halnya setelah diberikan perlakuan, siswa sudah dapat menulis dengan baik.

Menulis artikel ilmiah juga memperhatikan kebakasaanya, menggunakan pilihan kata yang tepat, penulisan kata baku, penulisan ejaan yang benar dan kekonsistenan dalam kalimat.

Tabel 4. Persentase Pretest dan Posttest Aspek Kebahasaan Artikel Ilmiah

Kriteria	Jumlah siswa	Pretest	Jumlah siswa	posttest
Sangat baik	0%	0	10	33,33%
baik	10%	3	15	50%
Cukup	56,67%	17	5	16,67%
Kurang	33,33%	10		

Berdasarkan tabel di atas, diketahui perbandingan persentase yang didapatkan pada ciri kebahasaan teks artikel ilmiah berdasarkan hasil pretest dan posttest siswa. Hasil pretest dan posttest dibedakan berdasarkan empat kriteria penilaian. Hasil pretest pada kriteria penilaian sangat baik berjumlah 0 % atau sebanyak 0 siswa dari 30 jumlah sampel, sedangkan hasil posttest pada kriteria penilaian sangat baik berjumlah 33,33% atau 10 siswa dari 30 jumlah sampel. Kemudian, hasil pretest pada kriteria penilaian baik berjumlah 10 % atau sebanyak 3 siswa dari 30 jumlah sampel, sedangkan hasil posttest pada kriteria penilaian baik berjumlah 50 % atau sebanyak 15 siswa dari 30 jumlah sampel, dan pada pretest kriteria penilaian kurang 33,33% atau 10 siswa dari 30 jumlah sampel. Pada posttest kriteria penilaian kurang 16,67% atau sebanyak 5 siswa dari 30 sampel.

Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil tulisan siswa mengenai ciri kebahasaan teks artikel ilmiah yang didapatkan pada pretest dan posttest mengalami peningkatan. Jika sebelumnya pada hasil pretest jumlah persentase kriteria penilaian kurang mencapai 33,33 %, maka pada saat posttest tidak ada. Selisih tersebut menunjukkan keberhasilan

siswa dalam menulis teks artikel ilmiah yang sesuai dengan ciri kebahasaannya yang mencakup penggunaan bahasa baku, pilihan kata yang tepat, ejaan yang tepat dan kalimat yang runtut dan padu.

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian, dapat dikatakan bahwa penggunaan pendekatan CLIL dengan menggunakan media blog dalam pembelajaran teks artikel ilmiah siswa kelas XI SMAN 113 memiliki pengaruh yang baik bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hasil ini dapat diketahui berdasarkan rentang skor dan rata-rata yang diperoleh pada data pretest dan posttest yang diperoleh siswa yang berperan sebagai sampel dalam penelitian ini. Rentangan nilai pretest keterampilan menulis teks artikel ilmiah menggunakan pendekatan CLIL dengan menggunakan media blog berada pada rentang 25-68 dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa, pada pretest nilai rata-rata yang didapatkan yaitu sebesar 46,30. Sementara itu, rentangan pada data hasil posttest menggunakan pendekatan CLIL dengan media blog berkisar antara 61-102 dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa, pada posttest nilai rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 85,31. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan CLIL dengan menggunakan media blog mengalami kenaikan pada hasil yang didapatkan oleh siswa kelas eksperimen. Seperti yang diketahui, rata-rata yang didapatkan pada pretest (sebelum diberi perlakuan) yaitu 46,30, sedangkan rata-rata pada posttest (sesudah diberi perlakuan) yaitu 85,31, kenaikan yang didapatkan berdasarkan data pretest dan posttest yaitu sebesar 39,01 poin.

Kenaikan yang dialami pada hasil pretest dan posttest memiliki arti bahwa penggunaan pendekatan CLIL dengan menggunakan media blog memiliki pengaruh yang baik untuk siswa dalam pembelajaran menulis teks artikel ilmiah. Secara keseluruhan berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan melalui pretest dan posttest dapat dikatakan bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks artikel ilmiah menggunakan pendekatan CLIL dengan media blog memperoleh pengaruh nilai yang tinggi. Nilai posttest yang diperoleh lebih tinggi dari nilai pretest yang diperoleh. Adanya pengaruh yang terjadi dalam menulis teks artikel

ilmiah menggunakan pendekatan CLIL dengan media blog memiliki kelebihan, sebagai berikut: 1) pendekatan CLIL merupakan pendekatan yang membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar, 2) media blog yang digunakan dapat mencakup berbagai materi, 3) blog tidak hanya berisi materi yang terdiri dari banyak tulisan, tetapi dapat memasukkan link untuk menuju ke video yang mencakup pembelajaran teks menulis artikel ilmiah seperti yang ada di youtube. 4) siswa dengan mudah menggunakan pendekatan CLIL dengan menggunakan media blog, karena keduanya dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar. 5) blog mudah diakses oleh seluruh siswa, cukup mengakses link yang diberikan oleh guru atau siswa dapat membuatnya sendiri.

Dengan demikian penggunaan pendekatan CLIL dengan menggunakan media blog dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dan mampu menjadikan siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Selain itu, siswa mengetahui belajar melalui blog dengan mudah dan di dalamnya terdapat banyak materi pembelajaran mengenai teks deskripsi yang dapat diperoleh baik secara visual maupun audiovisual. Hal tersebut tentu saja membuat siswa tidak bosan dalam proses belajar mengajar, karena banyak kegiatan yang dapat dilakukan selama proses belajar mengajar. Penelitian ini dilakukan semaksimal mungkin dan dapat dicapai sesuai yang telah direncanakan. Namun, tidak bisa dipungkiri dalam penelitian terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan yang tidak bisa dihindari. Keterbatasan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya: 1. Kondisi Teknis Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan ketika terjadi musibah mengenai pandemi virus korona yang terjadi di Indonesia. Penelitian yang seharusnya dilakukan di sekolah dengan menggunakan dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen terpaksa harus dilakukan di rumah masing-masing dan dilakukan dalam jaringan dengan menggunakan kelas eksperimen saja. Hal tersebut terjadi karena adanya imbauan dari pemerintah untuk tetap di rumah untuk mencegah penyebaran virus menjadi lebih luas.

Penelitian dilakukan secara daring dengan menggunakan media whatsapp dan blog. Siswa diarahkan untuk mengunjungi blog sesuai dengan link yang telah diberikan. Dalam blog tersebut siswa mendapatkan materi ajar yang telah disiapkan oleh peneliti. Setelah siswa selesai mengunjungi blog yang diberikan, siswa diharapkan untuk melakukan diskusi. Namun, tentu saja terjadi kendala yang tidak diharapkan. Penggunaan media daring dalam penelitian mengalami kendala, seperti habisnya kuota internet, adanya gawai yang tidak dapat mengakses media yang diberikan, dan adanya kondisi yang tidak memadai.

Adanya kendala dalam proses penelitian tentu saja menjadi penghambat dalam proses pengolahan data maupun proses menulis dalam penelitian ini yang memerlukan data siswa sebagai objek penelitian untuk membahas hasil penelitian yang dilakukan. 2. Kendala Siswa Penelitian ini dilakukan ketika terjadi musibah pandemi virus korona dan pembelajaran secara daring. Siswa menjadi kendala dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini. Sebelum mengambil sampel, peneliti tentu saja telah berkomunikasi dengan siswa sebelumnya untuk mengambil sampel pada tanggal yang telah ditentukan. Namun, memasuki hari pengambilan sampel tentu saja tidak semua siswa merespons dengan cepat.

SIMPULAN

Hasil yang didapatkan dengan melakukan pretest dan posttest pada siswa menunjukkan adanya peningkatan siswa dalam keterampilan menulis teks artikel ilmiah. Kriteria penilaian seperti kesesuaian judul dengan isi (kohesi dan koherensi), struktur, ciri kebahasaan, dan aspek menulis mengalami peningkatan pada hasil posttest. sebelum diberikan perlakuan atau hasil pretest banyak siswa yang mendapatkan kriteria penilaian kurang, sedangkan setelah diberikan perlakuan atau posttest banyak siswa yang mendapatkan kriteria penilaian sangat baik, baik pada kesesuaian judul dengan isi (kohesi dan koherensi), struktur, ciri kebahasaan, maupun aspek menulisnya. Penggunaan pendekatan CLIL dengan media blog mampu meningkatkan keaktifan siswa ketika belajar dengan sistem dalam jaringan.

Siswa harus mengakses blog sesuai dengan link yang diberikan terlebih dahulu, kemudian memahami materi, dan dilanjutkan dengan diskusi bersama. Hal tersebut dapat meningkatkan kreativitas maupun keaktifan siswa dalam diskusi, sehingga siswa saling berkomunikasi dan saling berbagi materi dengan siswa yang lainnya. Dengan demikian, penggunaan pendekatan CLIL dengan media blog dapat dikatakan berhasil dan memiliki pengaruh yang baik pada siswa khususnya pada keterampilan menulis yang sesuai. Selain itu, peningkatan yang didapatkan pada hasil pretest dan posttest merupakan suatu keberhasilan yang terlihat sangat jelas berdasarkan pembelajaran yang dilakukan menggunakan pendekatan CLIL dengan menggunakan media blog. Hal ini tentu menjadikan pendekatan CLIL dengan media blog dapat digunakan dalam pembelajaran lainnya sesuai dengan sistem pembelajaran yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arju Muti'ah. *Pendekatan CLIL dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK): Belajar Berbahasa Melalui Materi Peminatan*. FKIP Universitas Jember. Jurnal Bentley Kay. 2016. *The TKT (Teaching Knowledge Test) Course CLIL*. Cambridge University Press
- Budi, Agus dkk. 2018. *Keterampilan Menulis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Bukhari. 2010. *Keterampilan Berbahasa (Membaca dan Menulis)*. Banda Aceh: Yayasan PeNa.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Darwanti, Uti. . 2018. *Ragam Teks Pengetahuan dan Penerapan*. Indonesia: Intan Pariwara
- Djarmika. 2018. *Mengenai Teks dan Cara Pembelajarannya*. Yogyakarta: Pusat Pelajar.
- Harsiati, Titik dkk. 2017. *Bahasa Indonesia Guru 2017*. Indonesia: Buku Kita. Hery, Made. *Pemanfaatan Blog (Jurnal Online) Dalam Pembelajaran Menulis*. Universitas Pendidikan Ganesha

Siti Ansoriyah
Pengaruh Pendekatan Clil dengan Media Blog terhadap Keterampilan Menulis
Artikel Ilmiah sebagai Pengembangan Bahasa

Kosasih & Endang. 2018. Jenis-jenis Teks
(Fungsi, Struktur, dan Kaidah
Kebahasaan). Bandung: Yrama
Widya.

Togatorop, Erikson. Efektifitas
Penggunaan Blog Dalam
Meningkatkan Kemampuan
Menulis Mahasiswa Di
Politeknik Batam. Politeknik
Negeri Batam